

BAHAN AJAR

PENDEKATAN DALAM PENELITIAN

KUALITATIF

Tim Penyusun:

- **David Hizkia Tobing**
- **Yohanes Kartika Herdiyanto**
- **Dewi Puri Astiti**
- **I Made Rustika**
- **Komang Rahayu Indrawati**
- **Luh Kadek Pande Ary Susilawati**
- **Luh Made Karisma Sukmayati Suarya**
- **Made Diah Lestari**
- **Naomi Vembriati**
- **Ni Made Ari Wilani**
- **Ni Made Swasti Wulanyani**
- **Putu Nugrahaeni Wideasavitri**
- **Putu Wulan Budisetyani**
- **Supriyadi**
- **Adijanti Marheni**



Program Studi Psikologi
Fakultas Kedokteran
UNIVERSITAS UDAYANA
2017

PRAKATA

Puji syukur atas rahmat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memperkenankan buku itu dituliskan untuk membantu para mahasiswa matakuliah Pendekatan dalam Penelitian Kualitatif untuk dapat lebih memahami materi perkuliahan. Semoga buku ajar ini dapat bermanfaat dan membuka wawasan mahasiswa untuk lebih mencintai penelitian kualitatif. Terimakasih.

Denpasar, 20 September 2017

Tim Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA	2
DAFTAR ISI.....	3
PERKULIAHAN	5
A. Deskripsi Singkat	5
B. Tujuan Instruksional Umum.....	5
C. Referensi Perkuliahan	5
D. Matriks Pembelajaran	6
PENGANTAR	8
E. Pengertian.....	8
F. Penggunaan Penelitian Kualitatif.....	8
G. Fungsi dan Manfaat Penelitian Kualitatif.....	9
H. Contoh Judul dalam Penelitian Kualitatif.....	9
PARADIGMA PENELITIAN KUALITATIF	10
A. Cara Pandang	10
B. Fungsi Teori dalam Penelitian Kualitatif	10
C. Latihan soal mandiri (quiz).....	10
PENDEKATAN DALAM PENELITIAN KUALITATIF.....	12
A. Pengantar.....	12
B. Studi Kasus	12
C. Etnografi.....	13
D. Grounder Theory.....	13
KARAKTERISTIK PENELITIAN KUALITATIF	14
A. Design Strategies.....	14
B. Pengumpulan Data dan Strategi Lapangan.....	14
C. Strategi Analisis.....	15
METODE PENGUMPULAN DATA	17
A. Observasi.....	17
B. Wawancara	17
C. Variasi Wawancara.....	18
D. Teknik Pengumpul Data Yang Lain	18
ETIKA PENELITIAN KUALITATIF.....	19
A. Pengantar.....	19
B. Etika Prosedural	19
C. Etika Pelaksanaan.....	20
D. Etika Hubungan.....	20
E. Diskusi	20
INFORMED CONSENT DAN GUIDELINE INTERVIEW.....	21
A. Informed Consent	21
B. Formulir Informed Consent	21
C. Persetujuan Terhadap Informed Consent.....	22
D. Contoh Informed Consent	23

E. Interview	24
F. Guideline Interview.....	24
G. Revisi Guideline.....	25
H. Contoh Guideline	26
I. Latihan soal mandiri (quiz).....	27
FIELDNOTE	28
A. Definisi	28
B. Tujuan Fieldnote	28
C. Isi Fielnote	28
D. Catatan.....	29
E. Contoh Fieldnote	30
PENULISAN VERBATIM.....	31
A. Definisi	31
B. Hal Penting dalam Verbatim	31
C. Penggunaan Program f4 untuk Penulisan Verbatim.....	35
MANAJEMEN DATA KUALITATIF	37
A. Manajemen Data	37
ANALISIS DATA KUALITATIF	39
A. Koding	39
B. Analisis Kualitatif.....	40
DAFTAR PUSTAKA	41

PERKULIAHAN

A. Deskripsi Singkat

Mata kuliah ini menetapkan tujuan akhir yaitu memperkenalkan metode penelitian kualitatif sebagai salah satu atau alternatif lain dalam penelitian psikologi. Kuliah diawali dengan pengertian dari penelitian kualitatif, apa yang menjadi karakteristik dari penelitian tersebut serta perbedaannya dengan penelitian kuantitatif.

Perkuliahan dilanjutkan dengan menjelaskan penelitian kualitatif yang bertolak dari paradigma fenomenologis yang objektivitasnya dibangun atas rumusan tentang situasi tertentu sebagaimana yang dihayati oleh individu atau kelompok sosial tertentu dan relevan dengan tujuan penelitian itu.

Kuliah metode penelitian kualitatif juga akan menjelaskan mengenai upaya penelitian kuantitatif yang mencoba mengurangi 'kesalahan' pengamatannya melalui desain eksperimental atau korelatif untuk sampai pada kesimpulan yang objektif, lain halnya dengan penelitian kualitatif yang mencoba menerobos gejalanya dengan menginterpretasikan masalahnya atau menyimpulkan kombinasi dari berbagai arti permasalahan sebagaimana disesuaikan oleh situasinya.

B. Tujuan Instruksional Umum

Setelah melakukan proses pembelajaran selama satu semester, mahasiswa diharapkan dapat memahami kode etik, serta jenis-jenis penelitian didalam penelitian kualitatif. Mahasiswa juga diharapkan dapat memahami jalannya proses penelitian kualitatif, membedakan data, analisis dan kesimpulan. (C3)

C. Referensi Perkuliahan

1. Creswell, J. W. (2003). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. London: Sage Publications.
2. Moleong J Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi revisi)*. PT Remaja Rosdakarya. 2004. Bandung.
3. Poerwandari E. Kristi. *Pendekatan Kualitatif dalam penelitian Psikologi*. LPSP3 UI. 1998

D. Matriks Pembelajaran

No.	Materi Kuliah/Topik	Content Perkuliahan
1	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian penelitian kualitatif 2. Konsep dasar penelitian kualitatif 3. Fungsi dan manfaat penelitian kualitatif 4. Perbedaan penelitian kualitatif dan analisis kualitatif
2	Paradigma	<ol style="list-style-type: none"> 1. Landasan teoritis penelitian kualitatif 2. Perbedaan penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif 3. Beberapa pertanyaan umum tentang penelitian kualitatif 4. Etika penelitian kualitatif
3	Karakteristik penelitian kualitatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar ilmiah 2. Manusia sebagai alat 3. Analisis data secara induktif 4. Desain yang bersifat sementara 5. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama
4	Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembatasan masalah studi melalui fokus 2. Metode perumusan masalah 3. Analisis perumusan masalah 4. Prinsip-prinsip perumusan masalah 1. Langkah-langkah perumusan masalah
5	Beberapa pendekatan dalam penelitian kualitatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fenomenologi 2. <i>Grounded theory</i> 3. Etnografi 4. Studi kasus 5. Biografi
6	Metode pengumpulan data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip dasar 2. Peranan peneliti sebagai instrumen penelitian 3. Sumber dan jenis data 4. Observasi 5. Wawancara 6. FGD 7. Catatan lapangan 8. Penggunaan dokumen 9. Beberapa teknik lainnya

7	REVIEW/EVALUASI MID	
8	Koding, Analisis dan interpretasi data (1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Organisasi data 2. Koding 3. tiga model analisis data 4. Kepekaan teoritis
9	Koding, Analisis dan interpretasi data (2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis data kualitatif dengan komputer (NVIVO dan MAXQDA)
10	Interpretasi data (1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alasan dan acuan 2. kriteria dan keabsahan data teknik pemeriksaan keabsahan data
11	Interpretasi data (2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengujian terhadap dugaan 2. Hal-hal penting sebagai strategi analisis 3. Tahapan interpretasi
12	Kredibilitas penelitian kualitatif (1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip dasar evaluasi 2. Kredibilitas (validitas) penelitian kualitatif
13	Kredibilitas penelitian kualitatif (2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Langkah-langkah meningkatkan kredibilitas penelitian (Tri angulasi)
14	Review akhir	

PENGANTAR

E. Pengertian

Suatu prosedur pengambilan data yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari fenomena dan perilaku tertentu. Suatu pendekatan penelitian, yang diarahkan pada latar dan individu secara alami dan holistik (utuh) sehingga tidak 'mengisolasi' individu atau organisasi kedalam sebuah variabel/hipotesis.

Pengumpulan data pada suatu latar ilmiah, dan dilakukan oleh peneliti yang tertarik mengumpulkan data secara alamiah. Penelitian yg memanfaatkan wawancara terbuka serta dilengkapi dengan pengamatan yg mendalam utk memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku seseorang atau sekelompok orang tentang sesuatu hal atau kasus tertentu. Pengumpulan data pada suatu latar ilmiah dengan pendekatan yang ada, untuk mencari pemahaman tentang sebuah fenomena dalam suatu latar yang memiliki konteks khusus. Penelitian yang menghasilkan data yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik ataupun prosedur kuantifikasi lainnya untuk mengolah hasil temuannya. Penelitian yang memungkinkan peneliti menemukan fakta baru yang tidak terpikirkan sebelumnya (finding another fact).

Penelitian yang bertujuan memahami sebuah fenomena secara apa adanya (khususnya dari perspektif subjek) yang dideskripsikan dalam bentuk kata dan kalimat pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai pendekatan yang terdapat didalamnya.

F. Penggunaan Penelitian Kualitatif

Metode seharusnya dipilih berdasarkan permasalahan yang akan diteliti. Bukan dipilih pada tahap awal sebelum permasalahan penelitian ditetapkan. Metode tersebut harus dipakai karena permasalahan/fenomena tersebut harus membutuhkan pendekatan kualitatif. Bukan karena peneliti sekedar ingin menggunakan penelitian dengan metode kualitatif.

Kualitatif terkait cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati-memahami, menggali, mengungkap fenomena tertentu dari responden penelitiannya. Sejak awal, peneliti harus mampu menentukan metode yang akan digunakan (metode idealnya bersifat tetap, teknik yang bersifat situasional atau fleksibel). Ibarat memancing: ukuran mata kail harus sudah dipilih dari awal terkait jenis/ukuran ikan apa yang mau dipancing atau yang dianggap ada diperairan tsb, tapi umpan yang dapat diganti/tukar. (Mata kail: Metode, umpan: Pendekatan, termasuk didalamnya teknik wawancara dsb).

G. Fungsi dan Manfaat Penelitian Kualitatif

Digunakan pada penelitian dengan subjek yang tidak dapat terdefiniskan dengan baik. Dapat memahami isu-isu 'sensitif' selama proses (Kepekaan meneliti) ☐ Selingkuh, keyakinan, pengalaman traumatik. Digunakan pada penelitian yang tidak dapat diteliti dengan penelitian kuantitatif, Cth: illiterate. Digunakan untuk mengungkap sebuah isu terkait dengan perjalanan hidup seseorang "The untold Story of ...".

Digunakan untuk meneliti sebuah fenomena yang sampai dengan sekarang belum banyak diketahui/belum terbukti secara ilmiah. Digunakan untuk peneliti yang berkeinginan untuk menggunakan teknik-teknik yang belum banyak diketahui ilmu pengetahuan: FGD, Photo talk method. Memahami isu-isu rumit yang terjadi selama proses: durasi/kesabaran.

H. Contoh Judul dalam Penelitian Kualitatif

1. Dinamika psikologis pelaku teror bom Bali☐ Saya berjihad di jalan Allah, Salah? Sebuah studi eksploratif psikologis pelaku teror bom Bali II
2. Studi fenomenologis para pasangan Swinger.
3. Fenomena punk di Jojakarta☐ I'm proud I am bald because I'm a skinhead.
4. Dinamika psikologis seorang gay ☐Who Said I'm not a gay?
5. Orientasi Seksual Pada Perempuan Lesbian "Butch"
6. Faktor-faktor yang menghambat pengungkapan diri (Coming out) pada lesbian Femme di Bali
7. The self esteem dynamics of Balinese woman who lived in Nyerod marriage.
8. Konsep diri pada pelaku percobaan bunuh diri

PARADIGMA PENELITIAN KUALITATIF

A. Cara Pandang

Penelitian kualitatif bertujuan mendapatkan gambaran menyeluruh (holistik) dari sebuah fenomena dari sudut pandang subjek, tanpa harus membuktikan apapun, maka kualitatif tepat untuk digunakan pada permasalahan yang bersifat:

1. Explorative
2. Descriptive
3. Explanative

Penelitian kualitatif harus bertolak dari paradigma fenomenologis. Yang objektivitasnya dibangun atas rumusan tentang situasi ttu sebagaimana yang dihayati oleh individu atau kelompok sosial tertentu → apa adanya, murni dari pendapat responden, dan tidak harus dipaksakan sejalan dengan teori.

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah menjabarkan temuan atau fenomena, menyajikannya apa adanya sesuai fakta atau temuan di lapangan. Pendekatan kuantitatif bertujuan: menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hub antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.

B. Fungsi Teori dalam Penelitian Kualitatif

Mendefinisikan dan membatasi masalah agar lebih fokus dan memiliki ketajaman analisa. Melengkapi fenomena tersebut dengan sebuah kajian ilmiah, terkait etika penulisan ilmiah tidak dalam rangka pembuktian teori. Menggambarkan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya sebagai tanda adanya keberagaman fenomena yang akan diteliti. Mengarahkan pemilihan metode dan cara pengambilan data terkait dengan penentuan prosedur pengambilan analisis data.

C. Latihan soal mandiri (quiz)

1. Diskusikanlah tujuh pertanyaan pada halaman 37 (BEBERAPA PERTANYAAN UMUM TENTANG PENELITIAN KUALITATIF: Sumber Buku Moleong)
2. Bahasakan dg sederhana dan jelas penjelasan yang diberikan, tidak hanya sekedar meringkas
3. Tiap mahasiswa memilih 4 dari 7 pertanyaan yang paling 'menarik' untuk dibahas

4. Jika ada yang tidak dipahami akan didiskusikan saat pertemuan kuliah diminggu depan.

PENDEKATAN DALAM PENELITIAN KUALITATIF

A. Pengantar

Terkait sebuah cara yang digunakan oleh peneliti dlm mengungkap-memahami-menggali-mendekati subjek penelitiannya. Sejak awal, peneliti harus mampu menentukan pendekatan yang akan digunakan (pendekatan idealnya bersifat tetap, teknik yang bersifat situasional atau fleksibel) perubahan tetap dimungkinkan, bilamana: Ibarat memancing: ukuran mata kail harus sudah dipilih dari awal terkait jenis/ukuran ikan apa yang mau dipancing atau yang ada diperairan tsb, tapi umpan yang dapat diganti/tukar (Mata pancing: Pendekatan, umpan: Teknik wawancara dsb).

Beberapa pendekatan penelitian dalam kualitatif adalah: studi kasus, deskriptif, fenomenologi, etnografi, grounded theory, biografi, dan lain sebagainya.

B. Studi Kasus

Kajian tentang pengalaman personal yang unik, yang tidak dimiliki oleh orang lain atau sekelompok orang lain. Kasus adalah suatu “sistem yang terbatas” (a bounded system) – Louis Smith (1978). Terbatas: tidak harus rumit, tapi pasti unik. Studi kasus: proses mengkaji kasus, hasil akhirnya adalah HASIL dari proses pengkajian.

Studi kasus akan berfokus pada kasus2 ekstrim/extraordinary. Unit analisisnya adalah kasus itu sendiri. Dapat berupa 1 individu, maupun beberapa individu yang memiliki kasus yang serupa. Cth: Para pelaku teror bom bali.

Jenis studi kasus: intrinsic case study dan instrumental study.

Intrinsic case study ditempuh oleh peneliti yang ingin lebih memahami sebuah kasus tertentu. Kasus ini menarik minat peneliti sehingga diperlukan penggalian data untuk memahaminya secara detail. Tujuannya bukan untuk memahami konstruk abstrak atau fenomena umum tertentu, bukan untuk merumuskan suatu teori.

Sedangkan instrumental study digunakan untuk meneliti suatu kasus tertentu agar tersaji sebuah perspektif tentang isu atau perbaikan suatu teori. Dalam hal ini kasus bukan minat utama; kasus memainkan peranan suportif, yang memudahkan pemahaman kita tentang sesuatu yang lain. Sering digunakan untuk mencari kesamaan/pola dari sebuah peristiwa yang sering muncul/berulang.

C. Etnografi

Istilah Etnografi berasal dari kata ethno (bangsa) dan graphy (menguraikan). Etnografi, yang berakar dari antropologi adalah sebuah pendekatan yang digunakan untuk memahami cara orang-orang dalam 1 komunitas berinteraksi dan yang teramati dalam kehidupan sehari-hari. Etnografi digunakan untuk meneliti perilaku-perilaku manusia berkaitan dengan perkembangan teknologi komunikasi dalam setting sosial dan budaya tertentu.

Tujuan penelitian etnografi adalah:

1. Untuk memahami rumpun manusia. Dalam hal ini, etnografi berperan dalam menginformasikan teori-teori ikatan budaya; menawarkan suatu strategi yang baik untuk menemukan teori grounded.
2. Etnografi ditujukan guna melayani manusia yakni meyuguhkan problem solving bagi permasalahan di masyarakat, bukan hanya sekadar untuk ilmu.

Ciri-ciri etnografi:

1. Observatory participant—sebagai teknik pengumpulan data
2. Field Note memegang peranan penting
3. Jangka waktu penelitian yang relatif lama, berada dalam setting tertentu
4. Wawancara yang mendalam dan tak terstruktur serta mengikutsertakan interpretasi penelitiannya.

D. Grounder Theory

Bertujuan menghasilkan atau menemukan suatu teori yang berhubungan dengan situasi tertentu. Situasi di mana individu saling berhubungan, bertindak, atau terlibat dalam suatu proses sebagai respon terhadap suatu peristiwa. Inti dari pendekatan grounded theory adalah pengembangan suatu teori yang berhubungan erat kepada konteks peristiwa dipelajari.

Digunakan oleh peneliti yang tidak ingin memiliki asumsi/dugaan awal thd pertanyaan penelitiannya. Digunakan untuk penelitian yang terkendala oleh keterbatasan referensi/acuan. Digunakan untuk peneliti yang ingin mengembangkan sebuah teori berdasarkan hasil temuannya nanti. Sangat membutuhkan waktu dan melewati sebuah proses. Membutuhkan pengalaman, sehingga sering digunakan oleh para expert.

KARAKTERISTIK PENELITIAN KUALITATIF

A. Design Strategies

Naturalistic inquiry (Studi dalam situasi alamiah).

Bersifat alamiah: peneliti tidak berusaha untuk memanipulasi setting penelitian, melainkan melakukan studi terhadap suatu fenomena dalam situasi dimana fenomena tersebut ada (orang, kelompok orang, situasi, hubungan).

Studi dalam situasi alamiah sebagai studi yang berorientasi pada penemuan (discovery oriented) dan menunggu apa yang akan ditemukan/muncul, tanpa memiliki dugaan diawal sebelum penelitian dilakukan.

Emergent design flexibility (Desain yang fleksibel)

Peneliti terbuka terhadap perubahan situasi yang dihadapi, dan peneliti menghindari desain yang kaku dan berkembang terhadap penemuan yang ada.

Purposeful Sampling

Studi kasus (manusia, organisasi, komunitas, budaya, dll) digunakan karena mereka kaya akan informasi dan illuminative, dan mendapatkan insight dari suatu fenomena bukan generalisasi dari sampel populasi.

B. Pengumpulan Data dan Strategi Lapangan

Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Peneliti menganalisis data yang sangat kaya tersebut dalam bentuk aslinya.

Pertanyaan dengan kata tanya mengapa, alasan apa dan bagaimana terjadinya akan senantiasa dimanfaatkan oleh peneliti.

Data dari observasi yang detail, wawancara mendalam, deskripsi yang lengkap, mereview dokumen secara cermat.

Personal experience and engagement

Kegiatan lapangan merupakan aktivitas sentral dari sebagian besar penelitian kualitatif. Mengunjungi lapangan berarti mengembangkan hubungan personal langsung dengan orang-orang yang diteliti.

Peneliti tidak dapat begitu saja menetapkan desain penelitian yang sesungguhnya untuk alasan lebih memudahkannya sebagai peneliti tetapi justru tidak memungkinkan diperolehnya data yang sungguh-sungguh merefleksikan kehidupan subjek penelitiannya.

Empathic Neutrality and Mindfulness

Empati mengacu pada sikap peneliti terhadap subjek yang dihadapi dan diteliti, Netralitas mengacu pada sikap peneliti menghadapi temuan penelitian. Peneliti dengan netralitas empatis akan memasuki arena penelitian tanpa teori yang harus dibuktikan, tanpa dugaan tentang hasil-hasil yang harus didukung atau ditolak (bersikap netral).

Empati berkembang dari kontak pribadi dengan orang-orang yang diamati dan diwawancara. Nilai empati ditekankan oleh perspektif fenomenologis, mengacu pada kapasitas unik manusia untuk mengambil dan memahami kondisi, posisi, perasaan, pengalaman dan cara pandang pihak lain.

Dynamic Systems

Penelitian kualitatif melihat gejala sosial sebagai sesuatu yang dinamis dan berkembang, bukan sebagai suatu yang akan statis dan tidak mungkin berubah dalam perkembangan kondisi dan waktu.

Minat peneliti kualitatif adalah mendeskripsikan dan memahami proses dinamis yang terjadi berkenaan dengan gejala yang diteliti.

C. Strategi Analisis

Unique case orientation

Kasus dipilih sesuai dengan minat dan tujuan khusus yang diuraikan dalam tujuan penelitian.

Studi kasus sangat bermanfaat ketika peneliti merasa perlu memahami suatu spesifik, orang-orang tertentu, kelompok dengan karakteristik tertentu ataupun situasi unik secara mendalam

Inductive analysis and Creative Synthesis

Peneliti tidak memaksa diri untuk hanya membatasi penelitian pada upaya menerima atau menolak dugaan-dugaannya, melainkan mencoba memahami situasi (make sense of the situation) sesuai dengan bagaimana situasi tersebut menampilkan diri.

Holistic Perspective

Pendekatan holistik mengasumsikan bahwa keseluruhan fenomena perlu dimengerti sebagai suatu sistem yang kompleks dan tidak dapat dipahami penggalan demi penggalan.

Context Sensitivity

Menekankan pada penelitian yang sesuai konteks, berhati-hati terhadap mengeneralisasikan hasil penelitian dan membandingkan analisis kasus

Voice, perspective, reflexivity

Obyektifitas murni hampir tidak mungkin namun peneliti menyuarakan perspektif dengan kesadaran yang reflektif, sehingga penting untuk melakukan Triangulasi.

METODE PENGUMPULAN DATA

A. Observasi

Pemahaman yang lebih baik tentang konteks hal yang diteliti. Memungkinkan peneliti untuk lebih membuka wawasan, terbuka, tidak dipengaruhi berbagai konseptualisasi yang ada sebelumnya. Peneliti dapat melihat hal-hal yang oleh responden kurang disadari. Memperoleh data yang tidak diungkap dalam wawancara. Observasi memungkinkan peneliti merefleksikan dan bersikap introspektif terhadap penelitian yang dilakukannya.

Kunjungan pertama untuk menemui seorang perantara. Jangan berambisi untuk mendapatkan sebanyak mungkin informasi pada hari-hari pertama di lapangan. Bertindaklah secara pasif. Bertindaklah dengan sopan.

Catatan lapangan dalam observasi kualitatif. Buatlah catatan lapangan. Buku harian pengalaman lapangan. Catatan tentang satuan-satuan tematis. Catatan kronologis, bila catatan kronologis itu berlaku sehari dinamakan hemerograf. Peta Konteks.

Kelemahan observasi adalah berdasarkan asumsi individu, adanya prasangka-prasangka individual, serta kemampuan atau keterampilan dalam mendengar, melihat, merasakan, menghayati, dan kemampuan mencatat yang diperlukan.

B. Wawancara

Kualitas yang diharapkan sebagai seorang pewawancara adalah:

1. Toleran
2. Sabar
3. Empati
4. Tulus
5. Menjadi pendengar yang baik
6. Manusiawi
7. Terbuka
8. Jujur
9. Objektif

10. Penampilan yang menarik
11. Senang berbicara
12. Mencintai pekerjaan sebagai pewawancara

C. Variasi Wawancara

Wawancara tidak terstruktur, biasanya digunakan untuk pendekatan etnografi yang menuntut keterlibatan peneliti di dalam kehidupan sehari-hari responden atau konteks yang ingin diteliti.

Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang mempunyai guideline namun fleksibel dalam penerapannya tergantung dengan situasi dan kondisi di lapangan.

Wawancara terstruktur adalah tipe wawancara yang ketat dalam menyampaikan guideline wawancara. Tidak ada jenis pertanyaan selain apa yang telah tertulis di dalam guideline.

D. Teknik Pengumpul Data Yang Lain

Berbagai teknik pengumpul data kualitatif yang dapat digunakan contohnya adalah: Focus Group Discussion, wawancara kelompok, photo talk, respon terhadap gambar, dan lain sebagainya.

ETIKA PENELITIAN KUALITATIF

A. Pengantar

Penelitian kualitatif juga mempunyai etika yang harus ditegakkan. Ada tiga etika dalam penelitian kualitatif, yaitu: etika prosedural, pelaksanaan, dan hubungan.

B. Etika Prosedural

Harus ada persetujuan dan izin tertulis dari komite etik utk melaksanakan penelitian dengan subjek manusia. Persetujuan dan izin tertulis dari institusi yang berwenang. Persetujuan dari universitas atau lembaga riset.

Persetujuan untuk mengambil dara dari responden berasal dari pemerintah dan juga lembaga adat. Persetujuan dari pemerintah yang mengeluarkan adalah Kesbanglinmas (provinsi, kabupaten atau kota) serta pemerintah lokal seperti kecamatan, desa, dan banjar. Bagi peneliti asing, izin berasal dari BIN dan juga dari LIPI.

Melaksanakan isu-isu keamanan & wewenang

Penting juga untuk mempersiapkan proposal penelitian, terutama terkait dgn, contoh:

1. Sample: bgm sample dipilih
2. Teknik pengambilan data: telp survey (termasuk intrusive), hrs sertakan alasan kuat utk memakai teknik tsb. Contoh: bahwa teknik lain tdk memadai utk menjawab pertanyaan penelitian & mendapatkan data yg cepat & representatif
3. Analisis data: bgm memperlakukan & menganalisis data

Menyertakan pula isu etis dlm:

1. Harm & benefit bagi responden & lingkungan
2. Informed consent
3. Privacy & confidentiality (small communities, penyakit langka, kutipan-kutipan lgsg dari responden)

C. Etika Pelaksanaan

Etika isu yg muncul selama pelaksanaan riset, contohnya apa to? Sering tdk dpt diprediksi. Kejadian yg terkait dgn etika, contoh: saat responden tdk nyaman dgn jawabannya, keputusan seberapa jauh dlm melakukan probing terutama terkait dgn pengalaman buruk dari responden ... [sedih, kecewa, menangis]. Di lain sisi, sebagai peneliti, kita memerlukan: kelengkapan data diperlukan untuk analisis data yang baik serta pelaporan yang lengkap.

D. Etika Hubungan

Terkait hubungan antara responden – peneliti. Siapakah responden? Apa peranannya? Bgm kita memperlakukannya? Mempertahankan relasi selama (setelah) riset. Saling menghargai nilai & pandangan, kehormatan, keterkaitan antara peneliti dgn responden, berikut jg dgn lingkungan (sosial & alam, alam gaib?)

E. Diskusi

1. Anonimitas: Kita telah memberitahukan responden bahwa semua identitas akan disamarkan dlm penulisan laporan penelitian – namun beberapa responden ingin dihargai dgn meminta agar identitasnya ditampilkan.
2. Kerahasiaan: Transkriptionis mengatakan bahwa ia mengenal responden, yang merupakan tetangga satu kampungnya.
3. Refleksi Peneliti: Asisten peneliti membaca fieldnote. Padahal, fieldnote dibuat dgn detail dgn mencantumkan & menjelaskan seting, kondisi, perilaku, konteks sosial, & refleksi penelitian saat interview/riset.
4. Kejujuran: Responden adalah korban KDRT yg tidak mau utk dijadikan responden penelitian (diwawancara scr lgs) krn takut dgn suami & keluarga besar.

INFORMED CONSENT DAN GUIDELINE INTERVIEW

A. Informed Consent

Apa saja yang penting disampaikan dalam informed consent?

- **Information**
 - Informasi seperti apa? Sejauh apa?
 - Faking bad/good?! – problem researcher
 - Apa yg akan dilakukan, tdk dgn mengapa! – fokus pd research result agar tdk faking
- **Understanding**
 - Special population: anak, disable people, pasien psikiatrik, dsb
 - Orang tua/wali yg meng-approve, memberikan pemahaman yg mudah dimengerti, & memberikan kesempatan utk bertanya
- **Voluntary participation**
 - Kebebasan utk memilih terlibat ...

B. Formulir Informed Consent

Apa saja yang harus ada dalam informed consent:

1. Overview
2. Description of procedure
3. Risks and inconveniences
4. Benefit
5. Costs and economic consideration
6. Confidentiality
7. Alternative treatments
8. Voluntary participation
9. Questions and further information

10. Signature lines

C. Persetujuan Terhadap Informed Consent

Intinya adalah pernyataan kesediaan utk terlibat dlm riset, yg ditunjukkan dgn:

- Tanda tangan responden langsung
- Tanda tangan wali dari responden
 - Utk anak, populasi khusus
- Perekaman
 - Video
 - Audio
 - Perekaman telepon
- Pernyataan melalui surel
- Pernyataan melalui media lain

D. Contoh Informed Consent

<p>Opening</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Terimakasih</i> 2. <i>Perkenalan interviewer dan project</i> 3. <i>Pelaksanaan wawancara</i> 4. <i>Perekaman</i> 5. <i>Kerahasiaan</i> 6. <i>Hak keterlibatan</i> 7. <i>Hak mengakhiri wawancara</i> 8. <i>Komentar interviewee</i> 9. <i>Kesediaan interviewee</i> 	<p>TERIMAKASIH atas kesediaan memberikan waktu anda yang berharga kepada saya untuk melaksanakan wawancara ini.</p> <p>PERKENALKAN, nama saya ____, saya adalah ____ [status penelitian] pada Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. Saya ingin melakukan wawancara dengan anda terkait isu AIDS DAN PERILAKU MANUSIA. HARAPAN kami, hasil dari wawancara ini dapat kami gunakan sebagai dasar dari pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi, khususnya terkait dengan isu-isu AIDS di Bali.</p> <p>Wawancara ini akan memakan waktu kira-kira satu sampai dengan DUA JAM. Saya juga meminta izin kepada anda untuk MEREKAM semua proses wawancara ini karena saya TIDAK INGIN KEHILANGAN INFORMASI sedikitpun dari komentar-komentar yang anda berikan nanti. Walaupun saya juga mengambil beberapa CATATAN SECARA MANUAL, namun saya tidak yakin dapat mencatatnya dengan cepat dan menuliskannya secara lengkap di dalam catatan saya. Oleh karena wawancara ini akan direkam, sehingga saya mohon agar anda dapat berbicara dengan cukup KERAS serta JELAS agar saya tidak melewatkan sedikitpun komentar dari anda.</p> <p>Semua komentar yang anda berikan akan kami JAGA KERAHASIAANNYA. Hal ini artinya, semua komentar anda hanya akan kami bagikan di dalam tim penelitian ini dan kami juga memberikan kepastian bahwa segala informasi terkait dengan laporan yang kami buat tidak akan menyebutkan secara eksplisit bahwa anda adalah informan dari penelitian ini.</p> <p>Selama wawancara ini berlangsung, anda BERHAK UNTUK TIDAK MENJAWAB pertanyaan yang kami ajukan dan anda juga BERHAK UNTUK MENGAKHIRI WAWANCARA ini kapanpun anda mau.</p> <p>Apakah anda punya pertanyaan terkait dengan apa yang telah saya jelaskan sebelumnya?</p> <p>Apakah anda bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini?</p> <p>_____</p> <p>Interviewee Saksi Tanggal (tgl/bln/thn)</p> <p>_____</p> <p>Wali (bila interviewee <18th)</p>
---	--



E. Interview

Adalah sesuatu yang bersifat interaksional, karena terdapat pertukaran atau *sharing* terkait dengan peran, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif, dan informasi.

Dilakukan setidaknya oleh 2 orang

Terdapat 3 teknik interview:

1. Terstruktur
2. Semi Terstruktur
3. Tidak terstruktur

Salah satu teknik yang digunakan dalam pengumpulan data

Bertujuan agar peneliti memperoleh pengetahuan tentang makna subjektif yang dipahami individu berkenaan dengan topik yang diteliti, sehingga peneliti dapat melakukan eksplorasi terhadap suatu fenomena (Banister, et al. dalam Poerwandari, 1998).

F. Guideline Interview

Guideline interview merupakan panduan atau pedoman bagi para peneliti yang ingin mengungkap sebuah fenomena melalui cara tanya jawab dengan individu lain dengan tujuan tertentu.

Guideline sebaiknya disusun agar mencakup seluruh hal/fenomena yang akan diungkap dalam penelitian. Guideline haruslah disusun sebaik mungkin berdasarkan aspek-aspek dari hal yang ingin dikaji [mirip dgn kuantitatif saat membangun alat ukur]. Jangan lupa menyampaikan informed consent dan menanyakan identitas responden.

Tekankan pada penjelasan pada aspek-aspek yang ingin dikaji.

- Bagaimana kah aspek-aspek tersebut diperoleh?
- Dengan melakukan literature review, wawancara saat preliminary study, dsb.
- Kasih contohnya ya ...
 - Pakai teori apa? Contoh, keadilan ...
 - Keadilan distributif (equal/sama rata)
 - Keadilan prosedural (sesuai prosedur)

- Moral Foundation Theory (MFT)
 - Care/harm
 - Fairness/cheating
 - Loyalty/betrayal
 - Authority/subversion
 - Sanctity/degradation

Panduan dalam menyusun guideline interview adalah: Carilah hal yang ingin “dikaji”. Pilihlah aspek aspek umum yang sesuai dengan tujuan penelitian. Setelah itu, tentukan sub-aspeknya. Buatlah pertanyaan terkait dengan aspek tersebut.

G. Revisi Guideline

Guideline yang peneliti susun memerlukan pandangan kedua (atau ketiga, atau kesekian) dari peneliti lain, atau dari seseorang yang memang ahli dibidangnya. Biasanya dilakukan setelah interview pertama dilakukan. Tujuannya agar melihat dan memperbaiki pertanyaan-pertanyaan yang dirasa kurang efektif pada guideline, sehingga didapatkan hasil yang lebih optimal.

Revisi guideline juga bisa dilakukan sendiri oleh peneliti tunggal, biasanya terjadi setelah wawancara dilakukan.

Mengapa hal tersebut bisa terjadi? Karena peneliti merasa pada saat wawancara pertama

- Responden kurang memahami pertanyaan
- Responden kurang mampu mengeksplorasi jawabannya
- Konteks pertanyaan tidak mencakup tujuan penelitian
- Pertanyaan kurang mendalam
- dsb.

NOTES: revisi guideline dapat dilakukan berulang kali selama proses penelitian dengan tujuan mendapatkan data yang lebih kaya dan mencerminkan apa yang ingin digali oleh peneliti. Sehingga muncul istilah, guideline itu dinamis, tidak statis.

H. Contoh Guideline

<p>Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Biodata</i> 2. <i>Latarbelakang</i> 3. <i>Dukungan sosial</i> 4. <i>Moral</i> 5. <i>Resiliensi</i> 6. <i>Snowball</i> 	<p>~ NOTE: pertanyaan tentang HIV secara pribadi, hanya untuk interviewee yang sudah terbuka statusnya, bila belum terbuka atau memang pendamping ODHA, pertanyaan terkait dengan pengetahuan interviewee terhadap latarbelakang HIV dampingan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Biodata responden ~ Nama lengkap, nama panggilan, alamat, alamat asal, agama, pekerjaan, dsb ... 2. Latar belakang <ol style="list-style-type: none"> a. Latarbelakang keluarga ~ Ceritakan masa kecil/remaja anda? ~ Bagaimanakah cara orang tua mendidik anda? ~ PROBING: kaitan antara riwayat keluarga dengan HIV b. Latarbelakang HIV/AIDS ~ Kapan pertama kali mengetahui terkena HIV? ~ Apa yang terjadi? ~ PROB: kronologi, aktor, sebab-akibat ~ PROB: pengetahuan terhadap latarbelakang HIV, emosi (stress, kecemasan), moral, persepsi sosial, hambatan sosial, prasangka dan diskriminasi 3. Dukungan sosial <ol style="list-style-type: none"> a. Keluarga besar ~ Bagaimana tanggapan keluarga besar? Apa yang anda alami bersama dengan keluarga besar? Ceritakan proses anda terbuka terhadap keluarga? Dukungan apa yang muncul? Dukungan apa yang anda harapkan? PROB: emosi, persepsi, prasangka, kronologis, aktor, sebab-akibat b. Keluarga inti ~ Bagaimana tanggapan istri/anak? Ayah-ibu? Saudara kandung? Dukungan apa yang muncul? Dukungan apa yang diharapkan? PROB: apa beda dengan keluarga besar? Bagaimana pola dukungannya? c. Teman sekerja ~ Bagaimana tanggapan teman sekerja? Mengapa anda terbuka/tertutup terhadap teman sekerja? ~ Apa pengaruh keterbukaan status anda terhadap pekerjaan anda? Prasangka apa yang muncul? Apakah ada diskriminasi? Bagaimana anda mengatasi hal tersebut? Apa yang membuat anda bertahan? ~ Dukungan apa yang muncul? Dukungan apa yang diharapkan? ~ PROB: persepsi sosial, emosi, prasangka-diskriminasi, aktor, sebab-akibat, atmosfer tempat kerja d. Lingkungan sosial lain ~ PROB: dikembangkan sesuai dengan konteks lingkungan sosial 4. MORAL ~ Apakah ada perasaan MALU? Apakah ada perasaan BERSALAH? PROB: definisi, penyebab, bagaimana mengatasi, manifestasi, faktor budaya-religi 5. Resiliensi <ol style="list-style-type: none"> a. Kapan titik balik semangat anda muncul kembali? ~ PROB: kronologis, aktor, emosi, sebab-akibat b. Faktor apa saja yang membuat anda bertahan? 6. Next interview/research step (snow ball) ~ Apakah anda mengenal ODHA yang bekerja dan mungkin bersedia untuk kami wawancara? Kontak (minimal HP atau email)
---	---



I. Latihan soal mandiri (quiz)

Berikan contoh guideline interview mendalam dan FGD, sampaikan tentang:

- Bagaimana proses pembuatan guideline tersebut
- Bagaimana proses revisi guideline tersebut
- Berikan kepada kelas guideline interview saja (versi terakhir)
- Guideline FGD tak perlu dishare ke kelas

Notes untuk ROLEPLAY:

- Perkirakan waktu, so, pakai secara spesifik, pertanyaan yang mana akan kalian roleplaykan.
- Tidak perlu banyak-banyak pertanyaan, cukup satu atau dua pertanyaan. Yang terpenting adalah probingnya bagaimana
 - Bisa juga dengan contoh pertanyaan ttg latar belakang (building rapport) utk roleplay 1; tentang konflik dengan pendatang utk roleplay 2; tentang alternatif solusi yang pernah atau mungkin utk dilakukan utk roleplay 3; dst.
- Batasi waktu untuk interview, agar dapat beberapa kali roleplay dengan orang berbeda dan pertanyaan berbeda pula
- Rekam interview, untuk evaluasi kelas setelah kelas atau minggu depan
- Dampingi mahasiswa untuk bisa kasih feedback yang konstruktif untuk semua kelas
- Dampingi untuk pembuatan fieldnotes juga ya

FIELDNOTE

A. Definisi

Fieldnotes adalah bagian yg penting bagi penelitian etnografi

Secara singkat, fieldnotes adalah penulisan catatan lapangan (saat melakukan observasi/wawancara) secara detail dari penelitian kualitatif

Apabila fieldnote detail -- dapat digunakan guna kepentingan penelitian selanjutnya!

B. Tujuan Fieldnote

1. Mencatat observasi partisipatif secara detail
2. Mencatat hasil wawancara secara cepat
3. Bandingkan dgn proses verbatim: 1/8
4. Dapat digunakan sebagai data
5. Dapat segera melakukan analisis selama pengambilan data guna kepentingan pengambilan data selanjutnya ataupun analisis secara keseluruhan

C. Isi Fieldnote

FAKTA	
Who is he? What does he do? What are they supposed to do? Why did he do that? Why is that done? What do you think he meant by that? What happens after _____? What would happen if _____? What do you think about _____? Who is responsible if _____?	<ol style="list-style-type: none">1. Space: the physical place or places2. Actor: the people involved3. Activity: a set of related acts people do4. Object: the physical things that are present5. Act: single actions that people do6. Event: a set of related activities that people carry out7. Time: the sequencing that takes place over time8. Goal: the things people are trying to accomplish9. Feeling: the emotions felt and expressed

OPINI/INTEPRETASI

1. Intepretasi terhadap situasi/kondisi
2. Intepretasi terhadap perasaanmu/emosimu
3. Intepretasi terhadap ekspresi emosi yg ditunjukkan responden/subject
4. Memo
 - Teoretikal
 - Analisis
 - Konteks
 - Literature; dsb.
5. Next plan interview
6. ...

D. Catatan

1. Fieldnotes dibuat selengkap mungkin (detail)
2. Fieldnotes bisa saja direvisi atau dilengkapi
3. Fieldnotes dapat ditulis oleh semua anggota tim yg terlibat dlm observasi tsb, masing2 dpt saling melengkapi
4. Fieldnotes sbg catatan observasi & wawancara
5. Fieldnotes sbg data utama dlm penelitian

E. Contoh Fieldnote

1 FIELDNOTES PEACE PROJECT PHASE 1
2
3 Kode fieldnotes: __
4 Kode audio/video: __
5 Nama observer/interviewer: __
6 Nama subject/interviewee: __
7 Object observasi: __
8 Tempat interview/observasi: __; __;
9 Siapa saja yg turut hadir: __; __; __
10 Waktu observasi/interview:
11 Mulai __ Selesai __ Durasi __

12
13 FAKTA-FAKTA:
14 • Wawancara dilaksanakan pada hari Senin tanggal 14 Februari 2014 pukul 12:00 WITA.
15 Responden, NAMA, datang ditemani oleh pacarnya, NAMA pada pukul 11:45 WITA dengan
16 menggunakan kendaraan motor. Tempat wawancara di kantor ICBC Prawirotaman.
17 • Sebelumnya, pada pukul 10:00 WITA, interviewer, NAMA, melakukan revisi guideline,
18 terutama terkait dengan pengalaman traumatis yang dialami oleh responden. Pertanyaan
19 tentang pengalaman traumatis responden, diperluas dengan pertanyaan pengalaman traumatis
20 yang observasi oleh di sekelilingnya.
21 • Responden bernama NAMA, usia 23 tahun, jenis kelamin perempuan, tinggal di ALAMAT.
22 Saat ini responden masih berkuliah di UNIVERSITAS, FAKULTAS, PRODI, JURUSAN
23 semester 8. Saat ini sedang menyusun skripsi dengan tema pakan temak alternatif.
24 Responden memperkirakan akan lulus/wisuda pada bulan Oktober 2014.
25 • Responden dibesarkan di KOTA. Orang tua responden bernama NAMA AYAH
26 (usia/pekerjaan) dan NAMA IBU (usia/pekerjaan). Responden adalah anak ketiga dari empat
27 bersaudara. Kakaknya NAMA (JK, usia, pekerjaan) dan NAMA (JK, usia, pekerjaan) telah
28 menikah dan tinggal bersama suaminya. Adik responden, NAMA (JK, usia, pendidikan),
29 tinggal bersama mereka.
30 • Pengalaman traumatis responden terkait dengan gempa adalah saat melihat kedua orang
31 tuanya terkubur bersama dengan rumah mereka. Pada saat itu responden tidak tahu apakah
32 kedua orang tuanya selamat atau tidak. Saat meminta tolong, tidak ada tetangga yang dapat
33 menolongnya, karena semua tetangga juga sedang berusaha menolong keluarganya masing-
34 masing yang tertimpa reruntuhan.
35 • dsb ...
36

37 INTEPRETASI:
38 • Trauma merupakan proses yang dinamis, proses pemulihan trauma disebut dengan resiliensi.
39 Trauma biasanya muncul karena suatu kejadian yang tiba-tiba dan berdampak terhadap
40 kehidupan individu selanjutnya (Roosberg, 1997).
41 • Jam 10 s/d 11 hujan lebat di ICBC, hal ini membuat udara terasa sejuk dan dingin.
42 • Responden sepertinya dekat dengan pacarnya, tidak ada masalah interpersonal antar
43 keduanya.
44 • Responden cepat akrab, sehingga memudahkan proses pengenalan.
45 • dsb ...



PENULISAN VERBATIM

A. Definisi

Verbatim adalah penulisan (teks) kata-kata, kalimat, ataupun percakapan dari rekaman berupa audio/video. Semua kata yg terekam, dituliskan dlm bentuk teks & dpt dianalisis dgn teknik-teknik analisis kualitatif. Kualitatif adalah tekstual analisis. Memakan waktu yg lama (1/8) & menguras energi.

Alat bantu:

1. Voice recognition software (Nuance's Dragon Systems or IBM's ViaVoice)
2. Transcription software (F4, Sony digital voice editor)
3. Teknik penulisan verbatim, utk mempermudah pengguna (pembaca dan atau penganalisis)

B. Hal Penting dalam Verbatim

1. Format umum
 - a. Tuliskan header yg informatif (kode verbatim, kode audio/video, nama interviewee, interviewer, transcriber, translator, waktu, ...)
 - b. Cantumkan nomer halaman & nomer baris
 - c. Singkat interviewer (R) & interviewee (E)
 - d. Tuliskan transkrip dgn single space, font yg dpt terlihat & seragam – sangkil & mangkus, pertimbangan saat dicetak
 - e. Beri jarak antar komen dgn spasi
 - f. Tuliskan dgn italic (miring) bila bukan bahasa Indonesia
 - g. Terjemahkan secara langsung bila cuma beberapa kata
 - h. Terjemahkan dlm alinea baru bila lebih dari satu kalimat dgn menggunakan pembeda (bold, garis bawah, dsb)
 - i. Save file dgn jenis file yg dpt terbaca pd kebanyakan platform (.rtf → .doc atau .docx)

- j. Simpan file dgn nama yg mengindikasikan audio & FN ybs, simpan dlm folder yg sudah dipersiapkan

2. Pauses

- a. Bila memilih menggunakan titik-titik (...), gunakan dgn memberikan spasi setelahnya, namun tdk sebelumnya
- b. “Dia telah berjanji... Saya sendiri mendengarnya.”
- c. Rekomendasi penulisan titik-titik (...), hanya utk akhir kalimat, yg mengindikasikan bahwa ada kata/kalimat yg tdk dilanjutkan. Atau awal kalimat, yg mengindikasikan bahwa responden berpikir lebih dahulu & menurutmu penting utk menuliskannya juga
- d. APA menyarankan utk tulis dengan: [pause]. Bila ingin lebih detail berapa detik, maka tulis dgn [pause 20 s], yg mengindikasikan pause slama 20 detik

3. Non-verbal communication

- a. Tuliskan semua non-verbal yg terlihat & terjadi (tertawa, menangis, terisak, marah, geram, ...)
- b. Tuliskan non-verbal dgn *brackets* [] drpd kurung ()
- c. Contoh: “ayahku sangatlah lucu.” [tertawa]
- d. Jgn intepretasikan non-verbal dlm verbatim, intepretasi hanya di fieldnote
- e. Contoh: “ayahku sangatlah lucu.” [tertawa gugup]
- f. Konsisten dlm menuliskan keterangan, jgn tulis [terbatuk], di lain waktu [batuk-batuk]

4. Inaudible material

- a. Bila responden memberikan kutipan kata-kata orang lain, maka berikan tanda kutipan agar dpt teridentifikasi bahwa responden mengutip
- b. Contoh:
- c. Kemudian saya bilang, “berikan saja padanya”.
- d. Kemudian saya bilang, berikan saja padanya.

5. Quotations

- a. Bila responden memberikan kutipan kata-kata orang lain, maka berikan tanda kutipan agar dpt teridentifikasi bahwa responden mengutip
- b. Contoh:
- c. Kemudian saya bilang, “berikan saja padanya”.
- d. Kemudian saya bilang, berikan saja padanya.

6. Words that are emphasized

- a. Sering kali ada beberapa kata yg ditekankan oleh responden, maka penekanan dapat diberikan tanda dengan melakukan italic (miring) pada kata tsb
- b. Saya sangat, sangat, *sangat* mencintainya

7. Confidentiality

- a. Selalu lakukan cek ulang utk mengidentifikasi apakah ada nama responden, nama orang lain, tempat, dsb. yg terkait dgn etika anonimity. Anda bisa gunakan nama samaran, inisial, hilangkan dgn blank atau highlight, contoh:
 - i. **Kemarin saya berjumpa dengan Bambang**
 - ii. Kemarin saya berjumpa dengan _____
 - iii. Kemarin saya berjumpa dengan S
 - iv. Kemarin saya berjumpa dengan Paijo
 - v. Kemarin saya berjumpa dengan Bambang
 - vi. Kemarin saya berjumpa dengan (ayah mertuanya)

8. Proof reading

- a. Verbatim sering kali perlu di cek lg bbrp kali, bahkan lebih dari sekali agar sempurna
- b. Identifikasikan kata/kalimat yg sebelumnya tdk terdengar
- c. Cek sekali lg kata-kata yg sering salah penulisannya. Contoh: trus (terus), ntar (sebentar). Tulis sesuai dgn apa yg dikatakan
- d. Bila menggantikan dgn keterangan, beri tanda kurung sbg indikasi bhw responden tdk mengatakannya lgsg seperti verbatim

- e. Bila gunakan inisial, buat dgn huruf yg berbeda dgn nama depan responden. Ingat, bhw orang bisa menerka siapa yg dimaksud bila dgn huruf yg sama

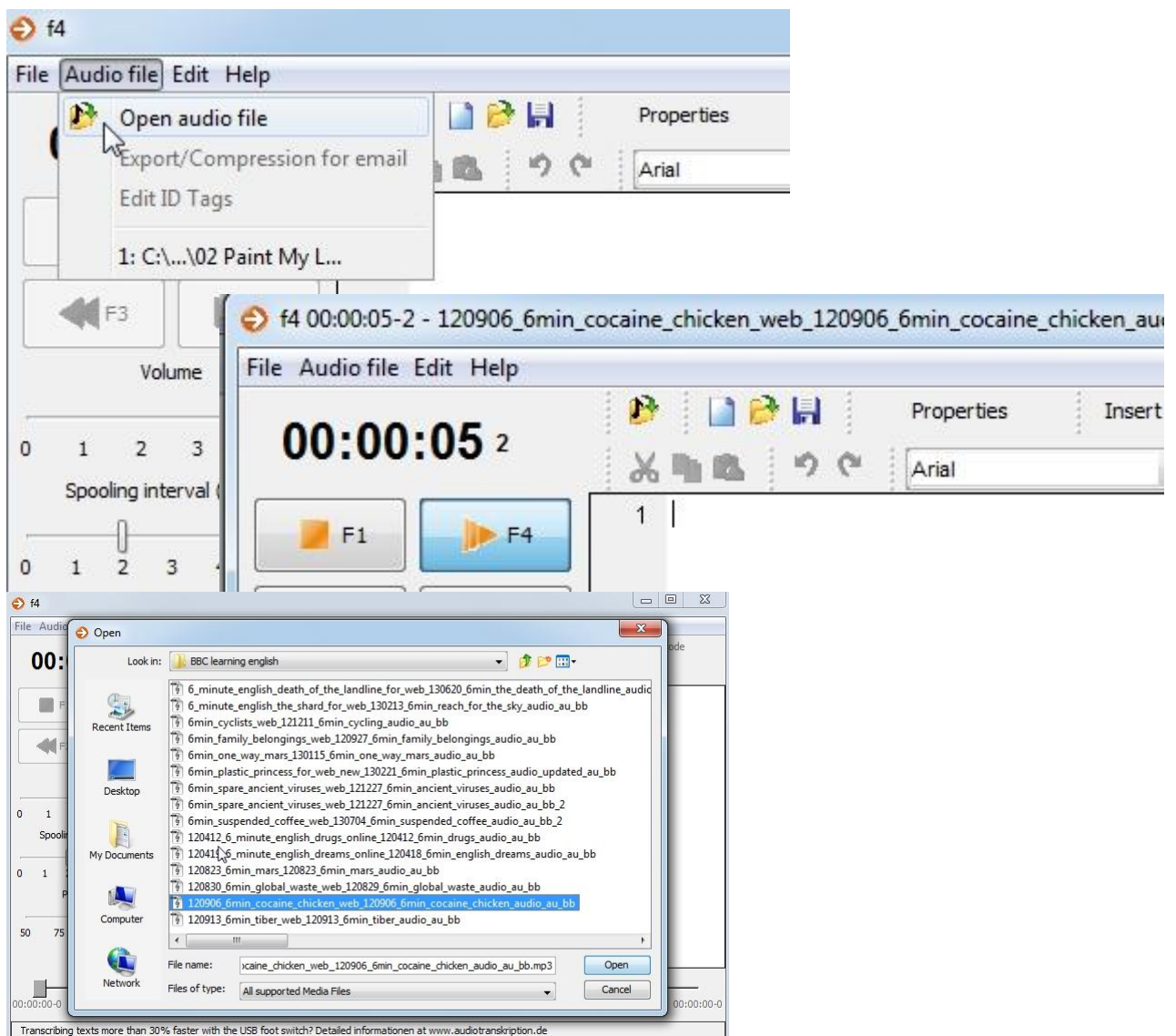
9. Miscellaneous

- a. Menuliskan kata yg tdk dilanjutkan, contoh:
- b. Saya berjumpa dia di---, di rektorat, kemudian
- c. Saya berjumpa dia di, di rektorat, kemudian
- d. Dia telah sampai di---, setelah itu pergi bersama
- e. Dia telah sampai di, setelah itu pergi bersama
- f. Ketikkan nomor kurang dari sembilan dgn huruf, bukan angka (tujuh, bukan "7")
- g. Bila berbicara saling bertumpuk, tuliskan dgn diberi spasi sampai dgn kata yg bertumpuk dimulai, contoh:

A: saya memang sudah bilang dari kemarin

B: itu sudah, apa yang anda lakukan?

C. Penggunaan Program f4 untuk Penulisan Verbatim



f4 00:00:00-0 - 120906_6min_cocaine_chicken_web_120906_6min_cocaine_chicken_audio_au_bb.mp3 - Transkrip Mahendra.tif

File Audio file Edit Help

00:00:00 0

Properties Insert timestamp F8 Auto timestamp Synchron Mode

Arial 12 B / U A

F1 F4

F3 F5

Volume

0 1 2 3 4 5

Spooling interval (in sec)

0 1 2 3 4 5 6

Playing speed

50 75 100 125 150

14 m Mahendra

15 g berarti kamu bisa, ini kan penelitian kita cuma sebulan kan, jadi kamu itu bakal dijadiin subjek penelitian kita melakukan wawancara beberapa kali ee tapi gak setiap hari si, gak setiap hari kan beberapa kali sehari haha #00:00:26-2#

16 m Hahaha Kenapa saya dipilih menjadi subjek? #00:00:30-8#

17 g Ah? #00:00:32-9#

18 m Kenapa saya dipilih menjadi subjek? #00:00:36-3#

19 g Ya karena, karena ee ya karena kamu kan ya karena emang kita mau nyari orang selain angkatanku biar gak terlalu subjektif jawabnya karena udah tau isi tugasnya apa, itu jadi jadi jadi jadi gimana? #00:00:54-8#

20 m Oke #4#

21 g Jadi jadi mau jadi subjekku? Ya? #00:00:58-8#

22 m Oke, ya #00:01:00-8#

23 g Ya ee aku ngerekam ya, ee ini kan penelitianku tentang penelitian satu kelas itu tentang rasa malu tapi dipecah-pecah, kelompok initentang rasa malu tentang apa, subjeknya siapa, ada yang subjeknya guru SD, guru SLB tapi aku kebetulan dapetnya mahasiswa itu dah jadi tema yang aku ambil temanya em apa sih definisi tentang rasa malu pada mahasiswa tapi sebelum nanya pertanyaan pertama aku mau tanya masalah apa ya biografi kamu iya, nama lengkapnya siapa #00:01:40-8#

24 m I Gusti putu mahendra widyatmika #00:01:44-3#

25 g Emm terus umurnya #00:01:47-8#

26 m Umur sekarang 20 #00:01:50-1#

27 g Oo kamu harusnya sama aku ya? Seangkatan sama aku harusnya? #00:01:53-1#

28 m Iya #00:01:56-2#

29 g Hmm gitu terus, tempat tanggal lahir? #00:01:58-4#

30 m Tempat tanggal lahir singaraja 19 juni 1993, 3 saudara laki sendiri cewek dua, tinggal di keluarga sederhana anak pertama adiknya dua #00:02:04-2#

00:00:00-0 00:06:07-0

MANAJEMEN DATA KUALITATIF

A. Manajemen Data

1. Perencanaan pengambilan data
2. Audio/video -- verbatim (siapa analisis)
 - a. Perekaman
 - i. Pemilihan alat rekam (recorder, phone, Skype, Camera)
 - ii. Pemilihan tempat wawancara (mengapa dipilih?)
 - iii. Jarak antara sumber suara & alat rekam
 - iv. Kejernihan suara (& video)
 - v. Tipe teknik pengumpulan data (individu, group, FGD)
 - b. transfer data (wide support file: aac, wav, mp3)
 - c. Penulisan verbatim
 - i. Penggunaan program penulisan verbatim (f4) – timestamp
 - ii. Format seragam!
 - iii. Informasi lengkap
 - iv. Tata cara penulisan verbatim (pause, overlap, keterangan, alih bahasa, dsb)
lihat panduan2 penulisan verbatim
3. Pengkodean file
 - a. Contoh:
 - i. **IVAst01** (Interview Verbatim - Astuti - urutan 01) – audio = transcribe = translation
 - ii. **1-0101** (1: verbatim; 01: responden 1; 01: wwnkra 1)
4. Penyimpanan file
 - a. (soft & hard) (kompi/manual)

5. Backup data (Flash, CD, cloud: google drive)

6. Isu etis:

a. Penyimpanan

b. kerahasiaan data

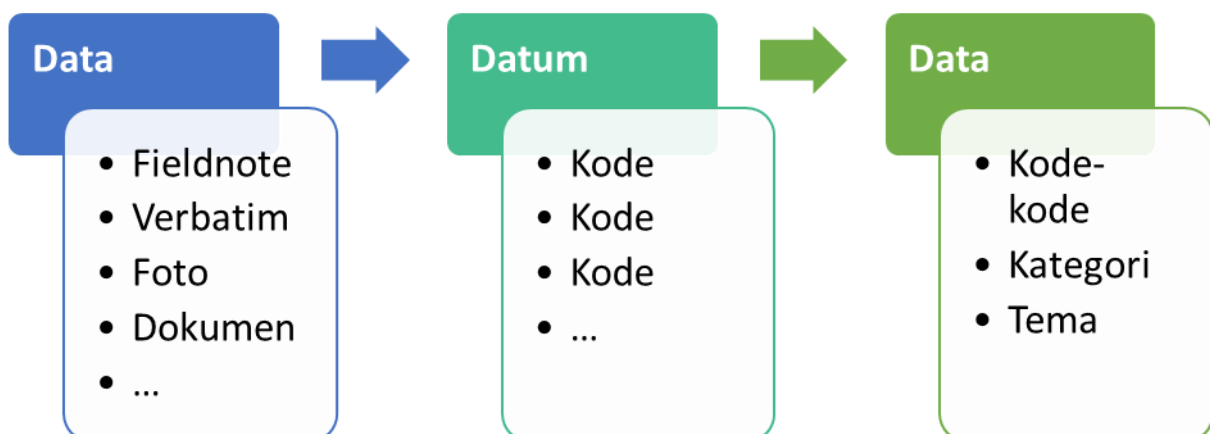
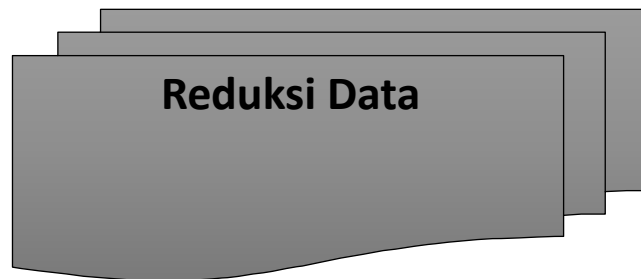
R/I	Tanggal	Audio	Fieldnote	Verbatim	Koding
Bagus (R)	12 Feb 2014	AU-BA01	FN-BA01 12 Feb 2014	VB-BA01 16 Feb 2014	FN OK 14 Feb 2014 VB OK 20 Feb 2014
Susi (I Bagus)	14 Feb 2014	AU-BASU01	FN-BASU01 14 Feb 2014	VB-BASU01 17 Feb 2014	FN OK 20 Feb 2014 VB ...
...					

File	Waktu wawancara	Pewawancara	Transkriber	Nama interviewee	JK	Usia	Pendidikan	Pekerjaan
VB-BA01	12/2	HD	HD	BA	L	25	S1	PNS
VB-BASU01	14/2	HD	DV	SU	P	30	S2	Swasta

ANALISIS DATA KUALITATIF

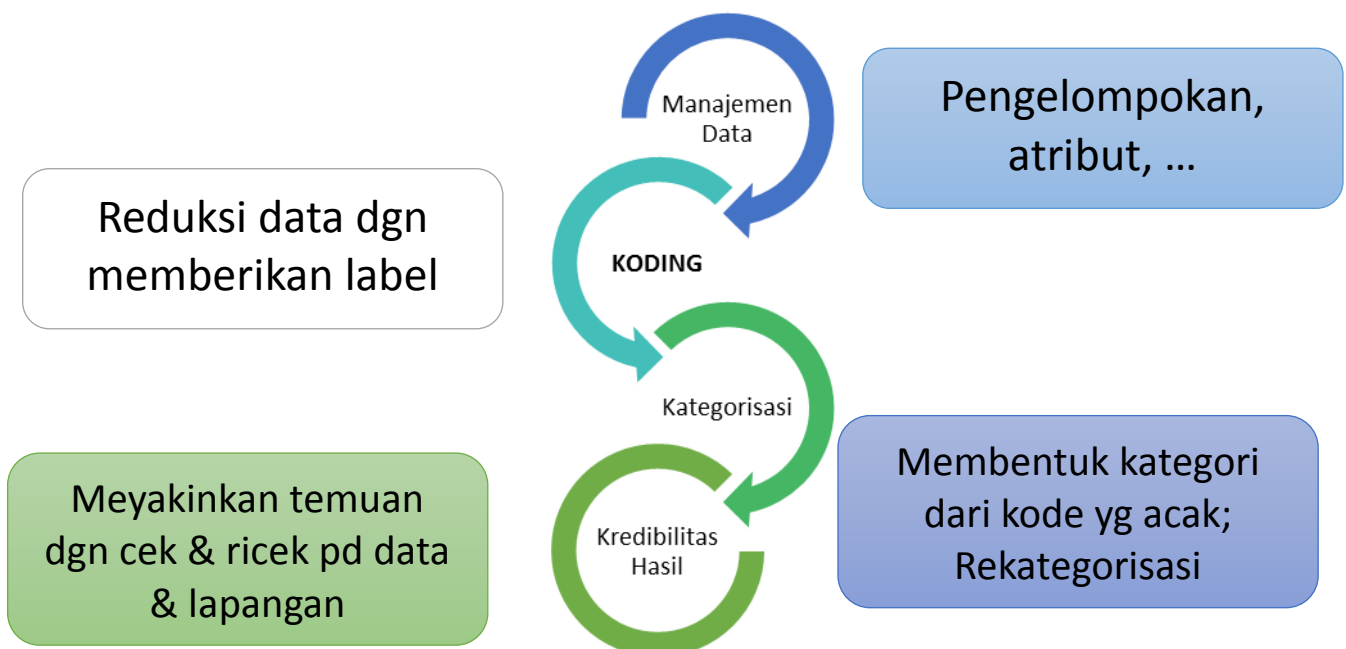
A. Koding

1. Kode dlm pendekatan kualitatif dimaksudkan sebagai kata atau kalimat pendek yg merepresentasikan atau jadi simbol dari kesimpulan, hal-hal penting, makna, atau atribut tertentu dari data berdasarkan bahasa atau visual
2. Koding: Proses memberikan simbol terhadap data (fieldnote, verbatim, jurnal, dokumen, literatur, artifak, fotografi, video, website, email, surat, ...)
3. **Coding** a/ proses **heuristic** (to discover) ~ an exploratory problem-solving technique without specific formulas to follow
4. Koding sendiri adalah proses siklis, *maksudnya?*



B. Analisis Kualitatif

1. Analisis kualitatif itu seperti juga mengumpulkan tulang-tulang yg berserakan
2. Koding: ya menentukan jenis tulang
3. Kategorisasi: mengelompokkan bentuk tulang yg sama dlm kelompok yg sama. Menyusunnya menjadi bentuk yg tepat. Membuat tulang-tulang tersebut dapat berfungsi sempurna



DAFTAR PUSTAKA

1. Creswell, J. W. (2003). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. London: Sage Publications.
2. Moleong J Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi revisi)*. PT Remaja Rosdakarya. 2004. Bandung.
3. Poerwandari E. Kristi. *Pendekatan Kualitatif dalam penelitian Psikologi*. LPSP3 UI. 1998

